

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu objek yang diteliti. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta menjelaskan tentang sikap wirausaha siswa kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK N 3 Klaten. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. “Peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut”.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Klaten.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2017 hingga siap untuk diklarifikasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi yang

diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK N 3 Klaten sebanyak 176 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* merupakan teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan tabel Krecjie dan Morgan yang didasarkan pada taraf signifikan 5% pada populasi penelitian sebanyak 118 siswa, sehingga sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Alasan peneliti menggunakan tabel Krecjie dan Morgan yang didasarkan pada taraf signifikan 5% pada populasi penelitian, supaya semua kelas terwakili menjadi sampel dan sebanyak 30 siswa lainnya digunakan peneliti sebagai sampel uji coba sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK N 3 Klaten sebanyak 118 siswa. Adapun cara perhitungan jumlah sampel berdasarkan tabel Krecjie dan Morgan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No	Tempat	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel yang Diambil
1.	XI A	29	$\frac{29}{176} \times 118 = 19,44 = 19 \text{ siswa}$
2.	XI B	27	$\frac{27}{176} \times 118 = 18,10 = 18 \text{ siswa}$
3.	XI C	28	$\frac{28}{176} \times 118 = 18,77 = 19 \text{ siswa}$
4.	XI D	32	$\frac{32}{176} \times 118 = 21,54 = 22 \text{ siswa}$
5.	XI E	29	$\frac{29}{176} \times 118 = 19,44 = 19 \text{ siswa}$
6.	XI F	31	$\frac{38}{176} \times 118 = 20,78 = 21 \text{ siswa}$
	Jumlah (Σ)	176	118

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu sikap wirausaha siswa kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK N 3 Klaten.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sikap wirausaha yaitu kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk wirausaha, mengacu pada respon individu terhadap risiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha. Sikap wirausaha siswa kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK N 3 Klaten ditunjukkan dari adanya percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi ke masa depan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik pada elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka. Jadi pada angket ini, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut responden, biasanya dengan cara memberi tanda silang (x) atau *checklist* (√) pada jawaban yang dipilih.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih lengkap dan sistematis. Untuk mengukur sikap wirausaha siswa kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK N 3 Klaten, skala yang sesuai dengan kuesioner adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Terdapat empat skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SS (sangat setuju) dengan skor 4, S (setuju) dengan skor 3, TS (tidak setuju) dengan skor 2, dan STS (sangat tidak setuju) dengan skor 1. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban supaya tanggapan responden lebih tegas pada posisi yang mana, dan tidak

menggunakan jawaban netral. Adapun skala jawaban yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skoring Jawaban Pada Kuesioner

Gradasi Nilai	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Kisi-kisi kuesioner dapat divisualisasikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Sikap wirausaha siswa kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK N 3 Klaten

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Sikap wirausaha siswa kelas XI di SMK N 3 Klaten	Percaya Diri	1. Yakin kepada kemampuan diri sendiri	1, 2
		2. Berani menghadapi tantangan	3, 4
		3. Berpikir positif	5, 6
		4. Bertanggung jawab	7, 8
		5. Objektif	9, 10
	Berorientasi tugas dan hasil	1. Mampu mengutamakan pekerjaannya	11, 12
		2. Penuh inisiatif	13, 14
3. Tekun		15, 16	
Pengambilan resiko	1. Mampu mengambil resiko 2. Suka pada tantangan	17, 18, 19 20, 21, 22	
Kepemimpinan	1. Kecerdasan	23, 24	
	2. Kedewasaan	25, 26	
	3. Motiviasi Diri	27, 28	
	4. Keahlian	29, 30	
	5. Ketegasan	31, 32	
Keorsinilan	1. Inovatif (pembaharu)	33, 34	
	2. Kreatif	35, 36	
	3. Fleksibel	37, 38	
	4. Banyak sumber	39, 40	
	5. Serba bisa	41, 42	
Berorientasi ke masa depan	1. Pandangan ke depan	43, 44, 45	
	2. Perencanaan	46, 47, 48	

H. Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Hasil uji coba inilah yang nantinya menjadi dasar untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Validitas

Dalam penelitian ini terdapat uji validitas terbagi menjadi tiga macam, yaitu validitas konstruk, validitas isi, dan validitas dari angket.

1) Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk psikologis. Artinya, sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur setiap aspek tertera dalam indikator yang terdapat dalam kajian pustaka yang digunakan.

2) Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi (*Content-Related Evidence*), yakni proses penentuan seberapa jauh suatu instrumen menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah yang diukur. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas isi apabila isi materi dari alat ukur yang digunakan sesuai dengan kajian pustaka yang digunakan. Dalam penelitian ini, penyusunan kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan kajian teori, dan dikonsultasikan dengan *expert judgment*.

3) Validitas dari Angket

Validitas angket merupakan estimasi kualitas butir-butir pernyataan sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektifitas butir-butir soal. Butir soal dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Selanjutnya uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, dimana untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung \geq nilai r tabel. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari *Karl Pearson*, yaitu Korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = koefisien korelasi
- N = jumlah sampel
- ΣX = jumlah skor butir
- ΣY = jumlah skor total
- ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ_t^2 : varians total

Sugiyono (2010: 257) juga memberikan interpretasi koefisien korelasi dari reliabilitas instrumen yang telah diketahui validitasnya. Interpretasi tersebut yaitu :

0,80 – 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Hasil Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan permasing-masing variabel, adapun sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

	r hitung	r tabel	Ket.
Butir_1	0,578	0,361	Valid
Butir_2	0,499	0,361	Valid
Butir_3	0,502	0,361	Valid
Butir_4	0,660	0,361	Valid
Butir_5	0,502	0,361	Valid
Butir_6	0,542	0,361	Valid
Butir_7	0,521	0,361	Valid
Butir_8	0,581	0,361	Valid
Butir_9	0,580	0,361	Valid
Butir_10	0,776	0,361	Valid
Butir_11	0,581	0,361	Valid
Butir_12	0,615	0,361	Valid

	r hitung	r tabel	Ket.
Butir_13	0,755	0,361	Valid
Butir_14	0,487	0,361	Valid
Butir_15	0,635	0,361	Valid
Butir_16	0,147	0,361	Gugur
Butir_17	0,620	0,361	Valid
Butir_18	0,682	0,361	Valid
Butir_19	0,687	0,361	Valid
Butir_20	0,502	0,361	Valid
Butir_21	0,542	0,361	Valid
Butir_22	0,108	0,361	Gugur
Butir_23	0,525	0,361	Valid
Butir_24	0,738	0,361	Valid
Butir_25	0,748	0,361	Valid
Butir_26	0,581	0,361	Valid
Butir_27	0,604	0,361	Valid
Butir_28	0,705	0,361	Valid
Butir_29	0,000	0,361	Gugur
Butir_30	0,635	0,361	Valid
Butir_31	0,503	0,361	Valid
Butir_32	0,700	0,361	Valid
Butir_33	0,480	0,361	Valid
Butir_34	0,594	0,361	Valid
Butir_35	0,745	0,361	Valid
Butir_36	0,571	0,361	Valid
Butir_37	0,573	0,361	Valid
Butir_38	0,640	0,361	Valid
Butir_39	0,681	0,361	Valid
Butir_40	0,653	0,361	Valid
Butir_41	0,496	0,361	Valid
Butir_42	-0,013	0,361	Gugur
Butir_43	0,583	0,361	Valid
Butir_44	0,565	0,361	Valid
Butir_45	0,705	0,361	Valid
Butir_46	0,000	0,361	Gugur
Butir_47	0,502	0,361	Valid
Butir_48	0,542	0,361	Valid

Uji instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung

\geq nilai r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 48 butir pernyataan sebanyak lima pertanyaan dinyatakan gugur karena nilai r hitung $<$ r tabel sebesar 0,361 pada $n=30$ yaitu pada nomor butir 16, 22, 29, 42 dan butir 46. Sisanya sebanyak 43 butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,361 pada $n=30$. Butir pernyataan yang dinyatakan gugur tidak dipergunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian karena sudah terwakili oleh butir pernyataan lain.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan permasing-masing indikator, adapun sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Koefisien Reliabilitas	Ket.
Sikap wirausaha siswa	0,981	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,981 lebih besar dari 0,6 dan memiliki koefisien reliabilitas sangat kuat. Oleh karena itu, koefisien reliabilitas sebesar 0,981 pada variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian yang dilakukan (Martono, 2011: 143). Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Adapun cara yang digunakan dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data pengelompokan tersebut menggunakan rumus (Sudijono, 2012: 40-41), sebagai berikut:

Tabel 7. Kecenderungan Skor Rata-rata

No	Kecenderungan Skor Rata-rata	Kategori
1	$\geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Baik
2	$Mi \text{ s/d } (Mi + 1,5 SDi)$	Baik
3	$(Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } Mi$	Kurang Baik
4	$< (Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } Mi$	Sangat Kurang Baik

Adapun rumus rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (sdi) tiap variabel, sebagai berikut:

Mi : $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi : $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)